



**PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN MAHASISWA
PRAKTIKAN PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
UNNES**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang

Oleh

Nama : Nourma Yunita Salim

Nim : 2302414018

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.



Semarang, 16 November 2018

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Andy Moorad Oesman".

Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

NIP. 197311262008011005

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Semarang

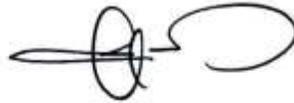
pada hari : Kamis

tanggal : 22 November 2018

Panitia Ujian Skripsi

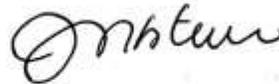
Ketua

Dr. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.
NIP. 196408041991021001



Sekretaris

Dra. Anastasia Pudjitrherwanti, M.Hum.
NIP. 196407121989012001



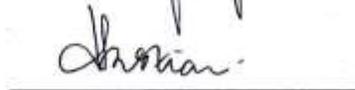
Penguji I

Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.
NIP. 196608091993032001



Penguji II

Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd.
NIP. 197310202008122002



Penguji III/Pembimbing I

Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.
NIP. 197311262008011005



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Agnes Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Nourma Yunita Salim
NIM : 2302414018
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang Digunakan Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES”** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 16 November 2018

Nourma Yunita Salim



NIM 2302414018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah, 153)

“Senyuman yang paling indah adalah ketika kamu tersenyum menerima ketetapan Allah.” (HR.Muslim)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku
2. Adikku
3. Dosen-dosen yang telah mendidiku
4. Teman-teman PBJ Unnes 2014
5. Pembaca

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang Digunakan Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed., dosen pembimbing dan sekaligus dosen penguji III yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar sehingga terselesainya skripsi ini.
5. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd., dosen penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik serta saran sehingga terselesainya skripsi ini.

6. Dyah Prasetiani, S.S.,M.Pd., dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritik serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
 7. Kepala SMA N 10 Semarang, Kepala SMA N 15 Semarang, Kepala SMA N 16 Semarang, Kepala MAN 1 Semarang dan Kepala SMA YSKI Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
 8. Guru mata pelajaran Bahasa Jepang di sekolah tersebut yang telah membantu dalam pengumpulan data.
 9. Siswa-siswi di SMA tersebut yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
 10. Teman-teman Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang 2014.
 11. Sahabat-sahabat terbaik, Andhara, Resti, Kholisti, Vivi dan Diah Novita.
 12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. UNNES UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 16 November 2018

Peneliti



Nourma Yunita Salim

NIM. 2302414018

SARI

Salim, Nourma Yunita. 2018. *Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang Digunakan Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

Kata Kunci : *Persepsi, Media Pembelajaran, Mahasiswa Praktikan*

Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting. Media merupakan salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Tetapi media pembelajaran belum tentu sesuai dengan kemampuan siswa dan belum bisa membantu atau diterima oleh siswa. Sehingga perlu diketahui persepsi siswa terhadap media pembelajaran agar guru dan mahasiswa dapat memilih serta menggunakan media pembelajaran dengan baik dan benar.

Terkadang guru kurang mempersiapkan bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. Bagi mahasiswa praktikan tidak jarang merasa kesulitan dan kurang maksimal dalam mempersiapkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang kurang efisien dan kurang kreatif dapat menimbulkan berbagai persepsi.

Dalam penelitian ini akan dikaji persepsi siswa terhadap media pembelajaran dengan pendekatan yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 10% dari total siswa yang pernah diajar oleh mahasiswa praktikan di SMAN 10 Semarang berjumlah 28 siswa, SMAN 15 Semarang berjumlah 31 siswa, SMAN 16 Semarang berjumlah 31 siswa, SMA YSKI Semarang berjumlah 18 siswa, dan MAN 1 Semarang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa persepsi siswa mengenai persepsi siswa terhadap media yang digunakan mahasiswa praktikan Pendidikan Bahasa Jepang Unnes secara keseluruhan berada pada kategori tinggi sebesar 76,7%. Dengan rincian perhitungan keseluruhan indikator yaitu penggunaan media pembelajaran (77,023%), dan indikator pemilihan media pembelajaran (75,84%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan dikatakan baik dalam menggunakan dan menyajikan media pembelajaran.

RANGKUMAN

Salim, Nourma Yunita. 2018. *Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang Digunakan Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

Kata Kunci : *Persepsi, Media Pembelajaran, Mahasiswa Praktikan*

1. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran juga harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Terkadang guru kurang mempersiapkan bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. Bagi mahasiswa praktikan tidak jarang merasa kesulitan dan kurang maksimal dalam mempersiapkan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang kurang efisien dan kurang kreatif dapat menimbulkan berbagai persepsi sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa yang menerima pengajaran Bahasa Jepang dari mahasiswa praktikan UNNES terdapat berbagai macam jawaban yang berbeda. Diantaranya ada siswa yang menjawab dengan adanya media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan dapat menambah minat belajar dan ada juga siswa yang menjawab dengan adanya media pembelajaran dapat menurunkan minat belajar.

Oleh karena itu, untuk mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan media yang digunakan mahasiswa PPL, perlu dilaksanakan penelitian mengenai “Persepsi Siswa terhadap Media Pembelajaran yang Digunakan Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES” guna mempertimbangkan media pembelajaran yang digunakan serta kebermanfaatannya.

2. Landasan Teori

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, dan dengan demikian terjadilah proses belajar. (Arief S. Sadirman, 1986:).

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Livie dan Lentz (1982) dalam buku Sanaky (2009:7) mengemukakan 4 fungsi media diantaranya yaitu fungsi atensi, fungsi kognitif, fungsi afektif, dan fungsi imajinatif.

Menurut Sudjana dan Rivai (1992:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran yaitu pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, bahan pembelajaran lebih jelas maknanya, metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain.

c. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Leshin, Pollock dan Reige-luth (1992) dalam Arsyad (2007:36) mengklarifikasikan media ke dalam lima kelompok, yaitu :

- a. Media berbasis manusia (guru tutor, kegiatan kelompok, *field trip*);
 - b. Media berbasis cetak (buku, *workbook*, lembaran lepas);
 - c. Media berbasis visual (bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide);
 - d. Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televise);
 - e. Media berbasis komputer (interaktif video, *hypertext*).
- d. Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (1991) sebagai berikut :

- Sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kemudahan memperoleh media
 - Keterampilan guru dan tersedianya waktu dalam menggunakannya
 - Pengelompokan sasaran serta sesuai dengan taraf berpikir siswa
- e. Hubungan Media Pembelajaran dengan Siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan siswa dapat mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk belajar, sehingga siswa tersebut tidak dapat aktif dalam belajar.

f. Masalah Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2009) masalah dan kesulitan yang umumnya dihadapi dalam pemilihan media antara lain :

- Media itu sendiri banyak macamnya sehingga menimbulkan keraguan dalam menentukan pilihan;
- Tidak semua pengajar mempunyai pengalaman dalam pemakaian media;
- Media itu sendiri sering penyediaanya tidak memadai sehingga pengajar mempergunakan media seadanya.

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang pernah mendapatkan pembelajaran Bahasa Jepang dari mahasiswa Praktikan Unnes. Sedangkan sampel diambil 10% dari total populasi (1404 siswa) yaitu 140 siswa dari 5 sekolah yaitu SMAN 10 Semarang berjumlah 28 siswa, SMAN 15 Semarang berjumlah 30 siswa, SMAN 16 Semarang berjumlah 30 siswa, SMA YSKI Semarang berjumlah 21 siswa, dan MAN 1 Semarang berjumlah 31 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket terdiri dari 18 butir pernyataan mengenai media pembelajaran. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai 0.405, dapat diketahui bahwa instrument

angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif persentase.

4. Hasil Analisis Data

Berikut adalah hasil data yang diperoleh mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes.

No Soal	Indikator Faktor	Presentase	Kategori
1	Penggunaan Media Pembelajaran	77,023%	Tinggi
2	Pemilihan media pembelajaran	75,84%	Tinggi

5. Kesimpulan

Dari hasil analisis interpretasi data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi sebesar 76,7%.

まとめ

スマラン国立大学の日本語教育実習生の学習のメディアに関する学習者の知覚

ノルマ・ユニタ・サリム

キーワード：：知覚、学習メディア、教育実習生

1. 背景

メディアは、学習を実施する前に教師が行う準備の一形態です。例えば、最初に 2013 年の学生に適用されたカリキュラムの改善である。教師は、学習目標を達成するために効果的に学習メディアを設定する方法を準備していないことがあります。生徒は難しさを感じ、学習メディアの準備に最適ではないことは珍しくありません。

それほど効率が悪く、創造性の低い学習メディアを使用すると、学習目標の達成を妨げる多くの認識につながる可能性があります。日本語教育実習生からの日本語教育を受ける学生にアンケートを配布し、研究者が行った予備調査の結果をもとに、さまざまな回答がありました。その中には、学生が学習に興味を持ち、学習メディアの存在に答えて生徒の興味を高めることができ、学習メディアの存在に答える学生も学習への興味を減らすことができます。

その背景にもとづいて「スマラン国立大学の日本語教育実習生の学習のメディアに関する学習者の知覚」研究を行う必要があると思っている。研究の結果は日本語教育プログラムの実習生の学習メディアにたいする生徒の知覚を明確に説明できるように予期する。

2. 基礎的な理論

a. 学習メディアとは

Arief S. Sadirman (1986) は、学習メディアは、送信者から受信者にメッセージを伝えるために使用できるすべてのものであり、生徒の思考、感情、懸念および興味を刺激し、学習プロセスが実現します。

b. 学習メディアの機能と利点

(Sanaky, 2009 年 : 7) Livie と Lentz (1982) によって注意機能、認知機能、情動機能、想像機能の4つのメディア機能である。

Sudjana and Rivai (1992 : 2) によれば、学習メディアの利点を示唆している。それは学習は学生の興味を育てるために学生の注意を高めることができる、学習教材には意味がより明確になります、教授方法はより多様であるため、学生は飽きることはありません、学生は、観察、デモンストレーションなどの学習活動を行うことができる。

c. 学習メディアの種類

(Arsyad、2007年:36) Leshin, Pollock と Reige-luth (1992) によってメディアを5つの分類する。それは 1. グラフィックのメディア、2. 印刷のメディア、3. 視聴覚のメディア、4. 投影のメディア、5. 三次元のメディア。

d. 学習メディアの選択と使用

教育メディアの選択のための基準は次のようナナ Sudjana & Ahmad Rifai (1991) によると学習の目標に応じてメディアの入手が容易、使う教師のスキル、使用するために利用可能な時間、グループ化を目標、学生の思考のレベルに応じて。

e. 学習メディアと学生の関係

学習プロセスにおける学生の活動は、教師が使用する学習メディアの影響を受けることがあります。生徒の希望に合わない学習メディアを使用すると、生徒の学習意欲が低下し、学習に積極的に参加できなくなる可能性があります。

f. 学習メディアを使用の問題

Sadiman (2009) によれば、一般にメディアの選択に直面する問題と困難には次のようなものがある。それはメディアの多くはメディアの選

択に不安を生みますが、すべての教師が学習メディアを使った経験を持っているわけではありません。

3. 研究方法

本研究では定量分析という方法を使用している。研究の対象は日本語教育プログラムの実習生全員の学習者である。研究のサンプルはスマラン第10 国立高等学校が 28 人、スマラン第15 高等学校が 31 人、スマラン第16 国立高等学校が 31 人、YSKI スマラン高校 18 人、MAN 1 スマランは 32 人の生徒であり、各学校から 10%の生徒に協力をしてもらった。全員で 140 人である。

データを集める方法はアンケートを使用している。アンケートは学習メディアについての質問が 18 問ある。集めたデータを分析するのに記述的のパーセンテージが方法を使用している。

4. 研究の結果

番	指標	割合	方
1	学習媒体の使用	77.023%	高さ
2	学習媒体の選択	75.84%	高い

5. 結論

研究の結論は日本語教育実習生の学習者のメディアに関する学習者の知覚は高い。それは 69, 24%にあたる。

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI	viii
RANGKUMAN	ix
MATOME.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Sistematika Skripsi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teoritis.....	10
2.2.1 Media Pembelajaran.....	11
2.2.1.1 Fungsi Media Pembelajaran.....	12
2.2.1.2 Manfaat Media Pembelajaran	14
2.2.1.3 Macam-Macam Media Pembelajaran	15

2.2.1.4	Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	17
2.2.1.5	Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran.....	18
2.2.1.6	Hubungan Media Pembelajaran dengan Siswa.....	21
2.2.1.7	Masalah Penggunaan Media Pembelajaran.....	23
2.2.2	Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Desain Penelitian.....	25
3.2	Populasi dan Sampel.....	25
3.3	Variabel.....	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5	Instrumen Penelitian.....	26
3.5.1	Validitas Instrumen.....	28
3.5.2	Reliabilitas Instrumen.....	28
3.6	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Deskripsi Data.....	32
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan Data Persekolah.....	32
4.3	Hasil Penelitian dan Pembahasan Keseluruhan Data.....	38
4.3.1	Penggunaan Media Pembelajaran.....	38
4.3.2	Pemilihan Media Pembelajaran.....	49
4.4.	Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....		60
4.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	63



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Penelitian	27
Tabel 3.2 Penafsiran Angka Korelasi.....	30
Tabel 3.3 Tabel Uji Reliabilitas SPSS	30
Tabel 3.4 Klasifikasi Interval Presentase.....	31
Tabel 4.1 Hasil persentase jawaban SMAN 10.....	33
Tabel 4.2 Hasil persentase jawaban SMAN 15.....	34
Tabel 4.3 Hasil persentase jawaban SMAN 16.....	35
Tabel 4.4 Hasil persentase jawaban SMA YSKI	36
Tabel 4.5 Hasil persentase jawaban MAN 1	37
Tabel 4.6 Frekuensi penggunaan media pembelajaran	38
Tabel 4.7 Kevariasian media pembelajaran	39
Tabel 4.8 Kevariasian media pembelajaran	39
Tabel 4.9 Kevariasian media pembelajaran	40
Tabel 4.10 Media pembelajaran sama dengan guru.....	41
Tabel 4.11 Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	42
Tabel 4.12 Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	42
Tabel 4.13 Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	43
Tabel 4.14 Keterampilan penggunaan media pembelajaran	44
Tabel 4.15 Keterampilan penggunaan media pembelajaran	45
Tabel 4.16 Keterampilan penggunaan media pembelajaran	46
Tabel 4.17 Keterampilan penggunaan media pembelajaran	47
Tabel 4.18 Keterampilan penggunaan media pembelajaran	48
Tabel 4.19 Statistik prosentase rata-rata indikator penggunaan.....	49
Tabel 4.20 Kebermanfaatan media pembelajaran	50

Tabel 4.21 Kebermanfaatan media pembelajaran	51
Tabel 4.22 Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran	52
Tabel 4.23 Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran	52
Tabel 4.24 Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran	53
Tabel 4.25 Statistik presentase rata-rata indikator pemilihan media	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar sekolah dan Jumlah siswa.....	64
Lampiran 2 Surat keterangan selesai penelitian (SMA N 10 Semarang)....	66
Lampiran 3 Surat keterangan selesai penelitian (SMA N 15 Semarang).....	67
Lampiran 4 Surat keterangan selesai penelitian (SMA N 16 Semarang)....	68
Lampiran 5 Surat keterangan selesai penelitian (SMA YSKI Semarang) .	69
Lampiran 6 Surat keterangan selesai penelitian (MAN 1 Semarang).....	70
Lampiran 7 Angket Penelitian	71
Lampiran 8 Tabel uji realibilitas	74
Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing.....	75



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu proses belajar mengajar, salah satu unsur terpenting yang harus diperhatikan yakni media pembelajaran. Media pembelajaran secara umum adalah sejumlah bahan alat, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Media pembelajaran adalah perantara atau alat bantu yang digunakan dalam penyampaian materi dan segala bentuk saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi, juga dapat diartikan sebagai sistem pengantar, berupa media grafis, media tiga dimensi dengan tujuan agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pembelajar.

Media pembelajaran atau *kyougu* (教具) sebagai salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran, media pembelajaran juga harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dengan menggunakan media pembelajaran, baik guru maupun siswa terbantu untuk memahami suatu materi tertentu dengan cara yang lebih efektif dan konstruktif. Hamalik (1986) dalam Arsyad (2007:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi

dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat menentukan keefektifan jalannya kegiatan belajar mengajar, karena jika media yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kegiatan belajar mengajar akan berjalan lambat dan tidak efektif. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, pola pikir, dan materi yang akan disampaikan, karena akan berkaitan dengan tersampainya pesan, target dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Terkadang guru kurang mempersiapkan bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Selain itu, media pembelajaran yang tidak bervariasi menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar siswa.

Selain guru, masalah dalam mempersiapkan media pembelajaran dialami juga oleh mahasiswa PPL termasuk mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES. Bagi mahasiswa praktikan tidak jarang merasa kesulitan dan kurang maksimal dalam mempersiapkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang kurang efisien dan kurang kreatif dapat menimbulkan adanya

persepsi sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Timbulnya berbagai persepsi, terutama persepsi yang kurang baik dari siswa biasanya ditunjukkan dengan tidak memperhatikan atau mengacuhkan mahasiswa praktikan ketika mengajar.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Juli 2018 dengan menyebarkan angket kepada siswa yang menerima pengajaran Bahasa Jepang dari mahasiswa PPL UNNES. Angket tersebut berjumlah 5 butir pertanyaan mengenai kevariasian media pembelajaran, kebermanfaatan media dan kesamaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dari 5 sekolah yang dijadikan sampel penelitian, terdapat berbagai macam jawaban yang berbeda. Diantaranya 65% siswa menjawab terdapat kevariasian dalam penggunaan media pembelajaran. Mahasiswa praktikan sudah membuat media berupa kartu bergambar, PPT dan film. Tapi berbeda pada aspek kebermanfaatan media pembelajaran, 1 dari 3 soal memiliki persentase rendah yaitu 40% jawaban siswa menyatakan media pembelajaran menambah minat belajar dan minat belajar tetap sama dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa masih rendah dalam pemanfaatan media pembelajaran.

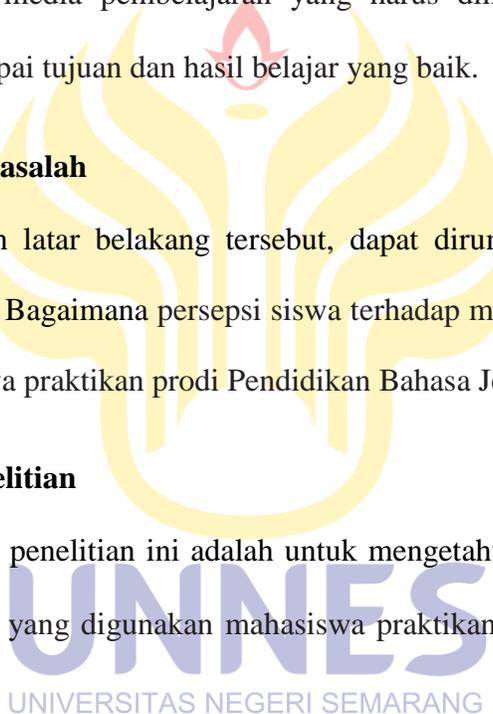
Oleh karena itu, untuk mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan media yang digunakan mahasiswa PPL, perlu dilaksanakan penelitian mengenai “Persepsi Siswa terhadap Media Pembelajaran yang Digunakan Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES” guna mempertimbangkan media pembelajaran yang digunakan serta kebermanfaatannya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu

memaparkan secara jelas persepsi siswa mengenai media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi mengenai keterampilan mengajar dalam penggunaan media pembelajaran yang harus dimiliki calon guru Bahasa Jepang untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES?**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES.  UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan:

a. **Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa praktikan agar belajar dalam meningkatkan media pembelajaran yang digunakan.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam hal penggunaan media pengajaran untuk mahasiswa yang telah selesai melaksanakan PPL dan dapat diterapkan oleh guru yang sedang mengajar. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa praktikan selanjutnya terhadap penggunaan media pengajaran.

1.5 Sistematika Skripsi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yakni bagian awal skripsi, bagian pokok skripsi dan bagian akhir skripsi. Bagian awal skripsi memuat halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian karya ilmiah, motto, persembahan, sari penelitian, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Adapun bagian pokok skripsi mencakup lima bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

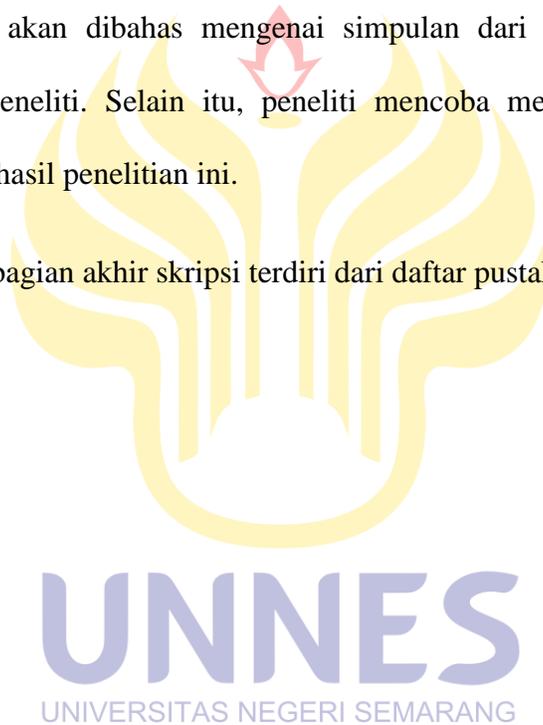
Bab II berisi landasan teori yang mengungkapkan pendapat para ahli yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Berupa teori tentang persepsi, dan media pembelajaran.

Bab III metode penelitian berisi desain penelitian, populasi, sampel, variabel, instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV pembahasan, akan dipaparkan hasil analisa data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada responden. Kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan atas hasil analisa data tersebut.

Bab V penutup, akan dibahas mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

Kemudian untuk bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam dunia Pendidikan, penelitian tentang media pembelajaran sudah banyak dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini mengenai persepsi media pembelajaran.

Penelitian pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2016) dengan judul "*Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Fisika di SMA Negeri Se-Kota Banda Aceh*", dalam jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika tahun Januari 2017 Vol. 2 No. 1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran fisika di SMA Se-Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sampel siswa kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini yaitu variasi dalam penggunaan media membuat siswa tertarik untuk belajar dan lebih aktif sehingga memudahkan siswa dalam memperoleh ketuntasan belajar. Dari seluruh sampel (57%) setuju bahwa guru menggunakan media dalam proses pembelajaran serta 62% kesiapan ketertarikan dan keaktifan siswa terhadap media ajar yang digunakan guru. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti persepsi siswa terhadap media pembelajaran se-kota, sedangkan perbedaannya terletak pada pengukuran persepsi. Pengukuran persepsi pada penelitian ini adalah untuk melihat media apa yang paling diminati siswa, serta media apa yang mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. Berdasarkan

sekolah dimana peneliti mengambil data, diperoleh jawaban bahwa media yang paling digemari siswa dan memudahkan siswa untuk memahami materi yaitu media Lembar kerja peserta didik (LKPD) dan Microsoft Power Point.

Penelitian kedua merupakan penelitian yang dilakukan oleh Tirtiana (2016) yang berjudul “*Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akutansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora*”, dalam jurnal Economic Education Analysis Journal pada journal.unnes.ac.id tahun 2013 Vol. 2, No. 2. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akutansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora. Jenis penelitian ini yaitu penelitian survey, metode penelitian yang digunakan metode analisis deskriptif, analisis konfirmatori, dan analisis SEM. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point, dan lingkungan keluarga motivasi belajar; adanya pengaruh langsung dan tidak langsung antara kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang persepsi siswa terhadap salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan, adapun perbedaannya yaitu objek penelitian. Objek penelitian ini adalah siswa SMK kelas X AKT, selain itu perbedaan lainnya pada variable penelitian. Penelitian ini meneliti banyak variable seperti kreativitas belajar dan lingkungan keluarga.

Penelitian ketiga, Fauziah (2011) yang berjudul “*Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Pembangunan UIN Syarifhidayatullah Jakarta*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif non eksperimental. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran Al Quran Hadits di MTs Pembanguna Jakarta tergolong dalam kategori baik, yaitu peran guru dalam pemanfaatan media dengan persentase 91,5%, penggunaan media sesuai fungsi dengan persentase 78%, penggunaan media sesuai manfaat dengan persentase 85%, dan penggunaan media meningkatkan hasil dengan persentase 77%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang persepsi siswa terhadap penggunaan media. Selain persamaan, ada pula perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang peneliti lakukan adalah penggunaan media dalam pembelajaran Al Quran Hadits pada siswa MTs Pembangunan yang ada di Jakarta.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Tsalis (2017) dengan judul “*Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES*”. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yaitu persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar

mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi (69,24%). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa ketika proses pembelajaran selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan sudah baik dalam menerapkan delapan keterampilan mengajar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh dengan penelitian Tsalis (2017) ialah penelitian yang serupa, yaitu tentang persepsi siswa terhadap mahasiswa praktikan. Untuk perbedaannya terletak pada variabel penelitian dan cara pengambilan sampel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap ketrampilan mengajar mahasiswa PPL, sedangkan penulis meneliti tentang persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES. Sampel dalam penelitian ini adalah satu sekolah dari setiap wilayah yang digunakan untuk PPL, sedangkan penulis hanya mengambil sekolah yang berada di wilayah Kota Semarang.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa penelitian yang menjabarkan persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes belum pernah dilakukan.

2.2 Landasan Teoritis

Peneliti menggunakan teori sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Adapun teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi teori tentang persepsi, dan media pembelajaran.

2.2.1 Media Pembelajaran

Kata Media sendiri berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar”. Maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau pengantar pesan.

Gerlach dan Ely (1971) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Kosakata Dalam pembelajaran (*instructional*), sumber informasi adalah dosen, guru, instruktur, peserta didik, bahan bacaan dan sebagainya. Menurut Schramm (1977) dalam Suwarna dkk (2006:128), media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sementara Gagne dan Briggs (1977) secara implisit menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain buku, tape-recorder, video camera, film, slide, gambar, foto dan sebagainya.

Sedangkan menurut Arief S. Sadirman (1986), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke

penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, dan dengan demikian terjadilah proses belajar.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya semua pendapat tersebut memosisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

2.2.1.1 Fungsi Media Pembelajaran

Media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal abstrak dan hal-hal yang tersembunyi. Ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, fungsi media menurut Nana Sudjana (1991) dalam buku Faturrohman (2009:66) yakni :

- Media sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- Penggunaanya bersifat integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- Sebagai alat hiburan supaya proses belajar mengajar yang lebih menarik perhatian siswa.
- Dapat mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru,

- Dapat mempertinggi mutu belajar mengajar.

Livie dan Lentz (1982) dalam buku Sanaky (2009:7) mengemukakan 4 fungsi media diantaranya yaitu:

1. Fungsi atensi berarti media pembelajaran merupakan inti, menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.
2. Fungsi kognitif yaitu peserta didik yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek sehingga dapat memperbanyak gagasan pikiran yang dimiliki.
3. Fungsi afektif yaitu media pembelajaran dapat menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan peserta didik terhadap sesuatu.
4. Fungsi imajinatif yaitu media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi peserta didik.

Sedangkan menurut Kemp dan Dayton (1985:28) dalam Arsyad (2007:19) ada tiga fungsi utama media pembelajaran yaitu :

- a. Memotivasi minat atau tindakan,
- b. Menyajikan informasi, isi dan bentuk penyajian ini bersifat amat umum,
- c. Memberi instruksi.

Dari beberapa pendapat diatas, maka diharapkan pemahaman guru terhadap media menjadi jelas, sehingga dapat memanfaatkan media secara tepat. Oleh karena itu, guru perlu menentukan media secara terencana, sistematis dan sistemik.

2.2.1.2 Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa. Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Sudjana dan Rivai (1992:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran yaitu :

- Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa;
- Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak bosan;
- Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Sedangkan Menurut Kemp dan Dayton (1985) yaitu :

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- f. Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
- g. Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan

- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa memanfaatkan media pembelajaran adalah membantu dalam penyampaian bahan pengajaran kepada siswa untuk meningkatkan kualitas siswa yang aktif dan interaktif sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah.

2.2.1.3 Macam-Macam Media Pembelajaran

Pengelompokkan secara praktis dimaksudkan agar memudahkan kita sebagai pengguna dalam memahami prinsip penggunaan, perawatan dan pemilihan media pembelajaran. Menurut menurut Rudy Bretz (2004) dalam Sanjaya (2006:212) mengklasifikasikan media ke dalam tujuh kelompok yaitu.

1. Media audio, seperti: siaran berita bahasa Jawa dalam radio, sandiwara bahasa Jawa dalam radio, tape recorder beserta pita audio berbahasa Jawa.
2. Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri
3. Media visual diam, seperti: foto, slide, gambar
4. Media visual gerak, seperti: film bisu, movie maker tanpa suara, video tanpa suara
5. Media audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara
6. Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, slide rangkai suara
7. Media audio visual gerak, seperti: film dokumenter tentang kesenian Jawa atau seni pertunjukan tradisional, video kethoprak, video wayang.

Sedangkan menurut Leshin, Pollock dan Reige-luth (1992) dalam Arsyad (2007:36) mengklarifikasikan media ke dalam lima kelompok, yaitu :

- f. Media berbasis manusia (guru,tutor, kegiatan kelompok, *field trip*);
- g. Media berbasis cetak (buku, *workbook*, lembaran lepas);
- h. Media berbasis visual (bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide);
- i. Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televise);
- j. Media berbasis komputer (interaktif video, *hypertext*).

Berdasarkan karakteristik menurut Pupuh Fathurohhman (2009) mengklarifikasikan media ke dalam 4 karakteristik, yakni :

1. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam media auditif, visual, dan media audiovisual (audio visual diam dan audio visual gerak)
2. Dilihat dari segi keadaannya, (media audio visual murni dan audio visual tidak murni)
3. Dilihat dari daya liputnya (media dengan daya liput luas dan serentak; media dengan gaya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat)
4. Dilihat dari bahan pembuatannya (media sederhana dan media *kompleks*)

Dari beberapa pendapat diatas, setiap media mempunyai karakteristik tertentu, memahami karakteristik berbagai media merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pembelajaran.

2.2.1.4 Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Eryl (1971) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media dipergunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang guru mungkin tidak mampu atau kurang efisien untuk melakukannya.

Adapun ciri-ciri media tersebut antara lain :

1. Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.

2. Ciri Manipulatif

Ciri manipulatif yaitu dimana suatu kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan pada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time lapse recording*.

3. Ciri Distributif

Ciri distributive merupakan suatu ciri dimana dimungkinkannya suatu objek ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative lama mengenai kejadian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas media pengajaran dapat berupa hard ware, soft ware dan dapat dilihat maupun didengar serta bisa membantu guru dalam melancarkan proses belajar mengajar sehingga terjadi komunikasi dan interaksi

edukatif, sehingga membantu mempermudah siswa dalam memahami pesan yang disampaikan oleh guru.

2.2.1.5 Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan pembelajaran dapat berlangsung secara tepat. Seorang guru harus berusaha agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh peserta didik serta dapat diterima. Media pengajaran membantu peserta didik dalam menerima materi pembelajaran sehingga dapat diterima dengan baik.

Ketika suatu media akan dipilih, dan ketika suatu media akan dipergunakan, ketika itulah beberapa prinsip pemilihan media perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh guru. Prinsip-prinsip itu menurut Sudjana (1991) sebagai berikut :

- Mementukan jenis media dengan tepat;
- Menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat;
- Menyajikan media dengan tepat;
- Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

Dari segi teori belajar, menurut Arsyad (2007:72) prinsip-prinsip psikologis yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu :

- Motivasi

- Perbedaan individual
- Tujuan pembelajaran
- Organisasi isi
- Persiapan sebelum belajar
- Emosi
- Partisipasi
- Umpan balik
- Penguatan (*reinforcement*)
- Latihan dan pengulangan
- Penerapan

Berdasarkan prinsip-prinsip diatas, perlu juga memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan media, menurut Faturrohman (2009:69) sebagai berikut :

- a. Objektivitas
- b. Program pengajaran
- c. Sasaran program
- d. Situasi dan kondisi
- e. Kualitas teknik

Sedangkan kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (1991) sebagai berikut :

1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran

2. Dukungan terhadap isi pelajaran yang bersifat fakta, konsp, prinsip atau generalisasi
3. Kemudahan memperoleh media
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya
6. Pengelompokan sasaran
7. Sesuai dengan taraf berpikir siswa

Beberapa penjelasan dari berbagai pendapat diatas, setiap media pembelajaran memiliki karakteristik dan kelebihan masing-masing, maka diharapkan kepada guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media pengajaran dengan tujuan agar media pembelajaran sesuai dan dapat mencapai hasil yang baik. Guru juga harus memperhatikan media yang akan digunakan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, media yang digunakan sesuai minat, kebutuhan, kondisi peserta didik.

Demikian juga media juga harus memperhatikan efektivitas dan efisien artinya media tidak perlu peralatan dengan biaya mahal serta tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penggunaannya. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Hal ini dimaksudkan agar jangan sampai penggunaan media menjadi penghalang proses belajar mengajar didalam kelas.

2.2.1.6 Hubungan Media Pembelajaran dengan Siswa

Dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat komunikasi khususnya dalam hubungannya dengan masalah proses belajar mengajar, kiranya harus didasarkan pada kriteria pemilihan yang objektif. Sebab penggunaan media pembelajaran tidak sekadar menampilkan program pengajaran ke dalam kelas, karena harus dikaitkan dengan tujuan yang akan dicapai, strategi kegiatan belajar mengajar dan bahan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan guru.

Penggunaan dan pemilihan media yang relevan dengan pelajaran sangatlah penting untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan siswa dapat mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk belajar, sehingga siswa tersebut tidak dapat aktif dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar siswa tidak hanya belajar hal-hal yang ada pada zaman sekarang ini saja, akan tetapi juga belajar tentang peristiwa-peristiwa masa lampau. Adanya media maka, siswa akan dapat lebih mudah dalam mencari pengetahuan baru dan masa lampau dan hal itu dirasa akan membantu siswa untuk belajar mandiri.

Dengan media pembelajaran, siswa akan lebih mudah mengakses informasi dan akan membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Perlu diketahui belajar dengan menggunakan berbagai indra seperti

indra pandang dan juga indra pendengaran akan jauh lebih menguntungkan jika dibanding dengan hanya menggunakan satu indra saja. (Baugh dalam Achsin, 1986) dalam Arsyad (1997: 9) mengatakan bahwa “kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang, dan hanya 5% diperoleh melalui indra dengar dan 5% lagi dengan indra lainnya”.

Dengan melihat pernyataan itu maka penggunaan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran dirasa sangat penting digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Arsyad (2007:21-23) menuliskan ada beberapa hasil dari penelitian menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap siswa yang melihat atau mendengar melalui media menerima pesan yang sama.
- Pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih menarik dan lebih interaktif.
- Banyaknya penggunaan media dalam pembelajaran membantu guru mempersingkat waktu dalam penyampaian pesan dan isi pembelajaran.
- Kualitas hasil belajar dapat meningkat jika media yang digunakan dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan baik.
- Dapat meningkatkan sikap positif siswa.
- Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

2.2.1.7 Masalah Penggunaan Media Pembelajaran

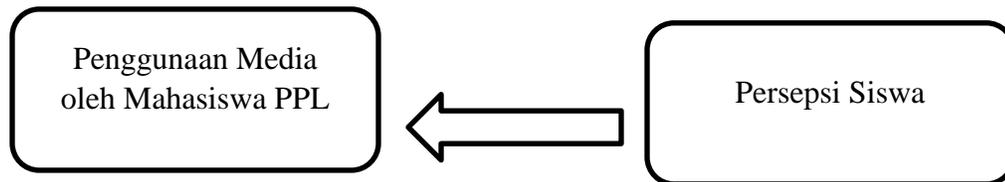
Menurut Sadiman (2009) masalah dan kesulitan yang umumnya dihadapi dalam pemilihan media antara lain :

- a. Media itu sendiri banyak macamnya sehingga menimbulkan keraguan dalam menentukan pilihan;
- b. Dalam pemilihan media terdapat keluwesan. Tidak ada keharusan dan kemutlakan walaupun sudah ada pedoman umumnya;
- c. Tidak semua pengajar mempunyai pengalaman yang luas dalam pemakaian media;
- d. Media itu sendiri sering penyediaanya tidak memadai sehingga pengajar mempergunakan media seadanya.

Berawal dari munculnya permasalahan-permasalahan tersebut maka perlu dilakukan tindakan yang tepat. Penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif, efisien dan sesuai pada karakteristik siswa, pada dasarnya diperlukan pemilihan dan penggunaan media yang baik oleh guru agar tidak timbul masalah pada media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2.2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini disajikan pada Gambar 1. Proses Terjadinya Persepsi Siswa terhadap Media yang digunakan Mahasiswa PPL



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satu hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa praktikan yaitu penggunaan media pengajaran yang di dalamnya terdapat fungsi, manfaat, pemilihan dan penggunaan yang tepat, dan hubungan media dengan siswa. Hal ini seharusnya mulai diperhatikan ketika PPL berlangsung.

Hal tersebut penting karena siswa merupakan salah satu komponen utama dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif dan kurang menyenangkan dapat menimbulkan persepsi positif dan persepsi negatif terhadap keterampilan mengajar sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa dalam melihat dan merasakan langsung terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis interpretasi data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi sebesar 76,7%. Dengan persentase tertinggi 100% pada indikator frekuensi penggunaan media pembelajaran dan indikator kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan persentase kategori sedang pada indikator kevariasian media pembelajaran 62,1% dan kesamaan media pembelajaran dengan guru 50,7%. Hasil persentase persepsi siswa berdasarkan 5 sekolah yaitu di SMAN 10 Semarang dengan persentase persepsi siswa tertinggi 86,75%, sedangkan persentase persepsi kategori sedang 61,7% terdapat di MAN 1 Semarang.

Dari hasil penelitian, siswa berpendapat bahwa mahasiswa praktikan Bahasa Jepang dalam menggunakan dan menyajikan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa baik yang sudah disediakan oleh guru maupun kreativitas mahasiswa itu sendiri. Siswa pun merasakan manfaat dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa praktikan telah memiliki kompetensi yang sesuai terhadap penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan dikatakan baik dalam menggunakan dan menyajikan media pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data, masukan yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan selanjutnya sebaiknya lebih meningkatkan kreativitasan dalam penyajian media sehingga siswa lebih semangat dan termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Jepang.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan :
 - Pengambilan data pada penelitian ini dapat diperkuat dengan menambah metode pengumpulan data berupa wawancara pada guru pamong di masing-masing sekolah yang akan diteliti.
 - Sehingga dapat menjadi bahan penelitian lanjutan, misalnya persepsi guru pamong mengenai media yang digunakan mahasiswa praktikan. Dalam pelaksanaan PPL, guru pamong merupakan pembimbing di lokasi tempat praktik dan sebagai salah satu yang berhak memberikan penilaian terhadap mahasiswa praktikan. Jadi selain penilaian siswa yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat pula dilakukan dari guru pamong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arsyad Azhar, M.A. 2007 . *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rineka Cipta.
- Fatuhurrohman, Pupuh, dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Fauziah, Lulu. 2011. *Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Pembangunan UIN Syarifhidayatullah Jakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Jakarta, DKI Jakarta.
- Harjanto.Drs. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadiman, Arief S. (dkk). (2009). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Perss.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono, Dr. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Angkasa
- Suwarna, M.Pd.,dkk, 2006. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Tirtiana, Chandra Putri. 2013. *Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akutansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora*. Diambil dari : <https://journal.unesa.ac.id/>. (09 Mei 2018)
- Tsalis, Faidatus. 2017. *Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Wahyuni, Sri, dkk. 2017. *Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri Se-Kota Banda Aceh*. Diambil dari : <https://journals/jurnal-ilmiah-mahasiswa-pendidikan-fisika-unsyah/>. (10 Mei 2018).